UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dampak Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Risiko Catastrophic Health Expenditure pada
Rumah Tangga di Indonesia**
Mutiara Tirta Salsabila, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Upaya mewujudkan cakupan kesehatan semesta sekaligus memberikan perlindungan finansial bagi rumah tangga dari risiko *Catastrophic Health Expenditure* (CHE) menjadi tujuan utama dalam implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. Pengeluaran kesehatan yang berlebih dapat menyita porsi besar anggaran rumah tangga yang pada akhirnya dapat membebani proporsi pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efek kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam memitigasi risiko (CHE) pada tingkat rumah tangga di Indonesia menggunakan data mikro SUSENAS tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif regresi logistik dengan ambang batas CHE sebesar ≥40% dari total pengeluaran non-makanan yang menggunakan pendekatan kapasitas membayar rumah tangga (*capacity to pay)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara nasional, kepesertaan JKN secara signifikan mampu menurunkan probabilitas terjadinya CHE sebesar 21,7%. Namun, efektivitas perlindungan finansial ini menunjukkan disparitas kewilayahan yang tajam, dimana perlindungan JKN lebih optimal dan signifikan di wilayah perkotaan dan wilayah Indonesia barat terutama di Pulau Sumatera dan Jawa-Bali, serta Nusa Tenggara, sedangkan di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan strata ekonomi, manfaat perlindungan finansial JKN dirasakan paling signifikan oleh kelompok kuintil pengeluaran terendah, akan tetapi efeknya cenderung menurun seiring dengan peningkatan status ekonomi rumah tangga, kemudian berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan menunjukkan hasil bahwa pengaruh JKN dalam mengurangi CHE lebih besar untuk rumah tangga yang hanya memiliki satu asuransi saja dibandingkan dengan rumah tangga yang memiliki lebih dari satu asuransi kesehatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepesertaan JKN telah mampu menurunkan risiko terjadinya pengeluaran kesehatan berlebih dan menjadi proteksi finansial bagi rumah tangga, akan tetapi di dalam penerapannya belum optimal dirasakan oleh seluruh rumah tangga, terutama pada rumah tangga yang tinggal di Indonesia bagian timur dan tingkatan ekonomi tertentu.

Kata Kunci: *Catastrophic Health Expenditure*, JKN, Regresi Logistik.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dampak Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Risiko Catastrophic Health Expenditure pada
Rumah Tangga di Indonesia**
Mutiara Tirta Salsabila, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The efforts to achieve universal health coverage while providing financial protection for households against the risk of Catastrophic Health Expenditure (CHE) are the primary objectives of the National Health Insurance (JKN) program in Indonesia. Excessive health expenditures can consume a large portion of the household budget, which ultimately burdens the overall proportion of household spending. This study aims to analyze the effect of JKN enrollment in mitigating CHE risk at the household level in Indonesia using 2023 SUSENAS microdata. The method used is a quantitative descriptive method with logistic regression analysis and a CHE threshold of ≥40% of non-food expenditure using the capacity to pay (CTP) approach. The results indicate that, nationally, JKN enrollment significantly reduces the probability of CHE by 21.7%. However, the effectiveness of this financial protection exhibits sharp regional disparities, where JKN protection is more optimal and significant in urban areas and Western Indonesia—particularly in Sumatra, Java-Bali, and Nusa Tenggara—whereas in Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua, the results are not significant. Based on economic strata, the benefits of JKN financial protection are felt most significantly by the lowest expenditure quintile, but the effect tends to decrease as household economic status improves. Furthermore, regarding insurance ownership, the impact of JKN in reducing CHE is greater for households with only one insurance provider compared to those with multiple health insurances. These findings indicate that JKN enrollment has succeeded in reducing the risk of excessive health spending and serves as a financial shield; however, its implementation is not yet optimal for all households, especially those in Eastern Indonesia and specific economic strata.

Keywords: Catastrophic Health Expenditure, JKN, Logistic Regression.